BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Secara kodrati perempuan menginginkan tampil cantik dan sempurna sesuai selera masyarakat di tempatnya tinggal. Hal tersebut yang kemudian memunculkan tolok ukur kriteria perempuan cantik dan sempurna. Tolok ukur tersebut berlandaskan nilai-nilai budaya, sosial dan kebiasaan yang berkembang di lingkungannya sehingga sikap dan penampilan setiap individu sesuai dengan selera masyarakat. Dengan demikian, setiap individu akan berusaha memenuhi stereotip femininitas konsep kecantikan atas tubuhnya agar dapat diterima oleh masyarakat. Mekipun demikian, nilai steotip berkembang dan berlaku sesuai pada masa, waktu dan lokasi tertentu. Namun, apa pun nilainya perempuan harus mengikuti nilai sterotip yang ada agar tidak dikenai hukum sosial.

Tokoh utama pada kelima cerita pendek karya Guy De Maupassant merepresentasikan konsep kecantikan yang berbeda sehingga masing-masing tokoh tersebut mempunyai kekhasan dalam bersikap dan berpenampilan, baik secara fisik maupun non fisik. Selain itu, mereka juga mempunyai kekhasan yang berbeda dalam menyikapi kodratinya sebagai perempuan yang memiliki sifat biologisnya, yakni *natural ingenuity, instinc for what is elegant* dan *a supple mind*. Perbedaan yang dimiliki oleh tokoh utama pada cerita pendek tersebut menunjukan femininitas yang berbeda pada masa, waktu dan lokasi tertentu—

Mathilde, Hamot dan Madame Latin tinggal di kota paris yang penuh dengan kemewahan sehingga keadaan fisik dan non fisiknya memaksa mereka untuk tampil layaknya perempuan terhormat dan berstatus sosial tinggi. Meskipun Jean dan Harriet tinggal di pedesaan, femininitas yang dianut oleh masyarakat kota tetap ada dan berlaku di masyarakatnya.

5.2 SARAN

Penelitian ini berfokus pada femininitas dalam konsep kecantikan pada lima cerita pendek karya Guy De Maupassant. Pada saat meneliti stereotip femininitas, laki-laki pun mengalami stereotip maskulinitas sehingga konsep maskulinitas itu sendiri dipertanyakan oleh masyarakat. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat membahas identitas laki-laki pada abad 17, 18 atau 19 berdasarkan stereotip maskulinitas di Perancis.